

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan mengenai penelitian ini, yaitu :

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat risiko, diperoleh 7 risiko yang tergolong kritis karena memiliki nilai persentase kumulatif kurang dari dan sama 80%. Diantaranya yaitu kepinging tanah, air tidak mencukupi, saluran irigasi rusak, wereng, terlambat penanaman bibit, wereng, sapi dan walang sangit. Ketujuh risiko tersebut menjadi prioritas untuk dilakukan pengendalian risiko.
2. Strategi penanganan risiko produksi yang dilakukan petani padi di Kecamatan Ranah Pesisir adalah strategi preventif dan mitigasi. Strategi preventif yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan tanaman marigold sebagai refugia, melakukan perbaikan saluran irigasi, dan pemasangan pagar. Sedangkan strategi mitigasi yang dapat dilakukan adalah diversifikasi tanaman dan mengikuti asuransi pertanian.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis FMEA, serangan hama kepinging tanah memiliki nilai RPN tertinggi sehingga diharapkan kepada petani padi menggunakan tanaman marigold sebagai pengendalian hama secara alami untuk menghindari zat kimia dan mengurangi biaya yang dikeluarkan petani.
2. Bagi mahasiswa diharapkan melakukan penelitian selanjutnya tentang efisiensi tanaman pangan. Berdasarkan hasil penelitian telah teridentifikasi sebanyak 14 sumber risiko produksi usahatani padi. Artinya, secara khusus padi sebagai tanaman pangan memiliki risiko dalam produksi usahatannya maka diperlukan adanya penelitian selanjutnya tentang efisiensi tanaman pangan.